

**HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT DM DAN HIV DENGAN
KEBERHASILAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI
PUSKESMAS SUKASADA 1 TAHUN 2021-2024**

Oleh

Ni Putu Elsya Adelina Putri, NIM 2118011019

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) tetap menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di wilayah dengan prevalensi tinggi komorbiditas seperti DM dan HIV. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam pengelolaan TB karena potensinya memengaruhi hasil pengobatan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan TB, Indonesia masih termasuk negara dengan beban TB yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara DM, HIV, dan hasil pengobatan pada pasien TB paru di Puskesmas Sukasada 1 periode 2021–2023. Jenis penelitian yaitu berupa penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Jenis data yang digunakan, yakni data sekunder yaitu rekam medis baik secara konvensional maupun yang tercatat pada SITB. Populasi terjangkau mencakup seluruh pasien TB paru di Puskesmas Sukasada 1 periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *total sampling* dan analisis data bivariat dilakukan melalui uji *Fisher Exact Test*. Ditemukan bahwa nilai *p value* antara HIV dengan keberhasilan pengobatan adalah ($p = 0,004$; OR = 9.167; CI 95% 2,158 - 38,943), hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara HIV dengan keberhasilan pengobatan pada pasien TB paru. Namun, pada penelitian ini, DM tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pengobatan ($p = 0,593$), yang mengindikasikan tidak adanya efek langsung terhadap keberhasilan pengobatan TB pada populasi ini. Dengan demikian dapat disimpulkan diantara HIV dan DM, hanya HIV yang berkaitan dengan keberhasilan pengobatan pasien TB paru di mana pasien dengan HIV memiliki kemungkinan 9,167 kali lebih besar untuk mengalami kegagalan pengobatan TB dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki HIV.

Kata Kunci: DM, HIV, tuberkulosis paru, keberhasilan pengobatan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DIABETES MELLITUS (DM) AND
HIV WITH THE TREATMENT SUCCESS OF PULMONARY
TUBERCULOSIS PATIENTS AT SUKASADA 1 PUBLIC HEALTH
CENTER FROM 2021-2024**

Ni Putu Elsya Adelina Putri, NIM 2118011019

Departement of Medicine

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) remains a significant global health issue, particularly in areas with high prevalence of comorbidities such as diabetes mellitus (DM) and human immunodeficiency virus (HIV). These conditions pose challenges in TB management due to their potential impact on treatment outcomes. Despite various efforts to control TB, Indonesia continues to be among the countries with a high TB burden. This study aims to analyze the relationship between DM, HIV, and treatment outcomes among pulmonary TB patients at Sukasada 1 Public Health Center during the period of 2021–2023. This research is an analytical observational study with a cross-sectional design. Secondary data, including conventional medical records and records documented in the SITB system, were utilized. The accessible population included all pulmonary TB patients at Sukasada 1 Public Health Center from 2021 to 2023. The sampling technique used was total sampling, and bivariate data analysis was conducted using the Fisher Exact Test. The results showed that the p-value between HIV and treatment success was ($p = 0.004$; OR = 9.167; 95% CI: 2.158 - 38.943), indicating a significant relationship between HIV and treatment outcomes among pulmonary TB patients. However, DM did not show a significant relationship with treatment success ($p = 0.593$), indicating no direct effect on TB treatment success in this population. Therefore, it can be concluded that between HIV and DM, only HIV is associated with the treatment success of pulmonary TB patients, with HIV patients being 9.167 times more likely to experience TB treatment failure compared to those without HIV.

Keywords: DM, HIV, pulmonary tuberculosis, treatment success